

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya sektor perikanan menjadi penting bagi masyarakat kawasan pesisir dalam meningkatkan taraf hidup dan pengembangan ekonomi. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dan pendapatan ekonomi maka diperlukan suatu *surplus* yang dapat dihitung berdasarkan adanya peningkatan 1% angka pertumbuhan. Faktanya masih banyak nelayan yang tidak mampu meningkatkan pendapatan ekonominya atau mendongkrak tingkat kesejahteraannya karena dipengaruhi berbagai faktor, misalnya minimnya modal kerja, kurangnya pengalaman kerja, kurang optimalnya peningkatan produksi hasil tangkap, pendapatan nelayan yang tidak dapat diprediksi karena alasan yang bersifat kondisional atau karena para nelayan tidak dibekali dengan kemampuan manajerial usaha yang baik.

Sebagai salah satu Kota yang berkembang cukup pesat di wilayah provinsi Maluku Utara, Kota Ternate memiliki sejumlah potensi yang dapat dikembangkan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Salah satu potensi sumber daya yang berpengaruh cukup signifikan bagi pendapatan daerah adalah sektor perikanan.

Dilihat dari potensi perikanan dan wilayah perairan, budidaya perikanan laut dikembangkan di sebagian besar kawasan pesisir Pulau Ternate, wilayah Kecamatan Batang Dua, Kecamatan Moti dan Kecamatan Pulau Hiri. Kawasan perikanan tangkap tersebar pada seluruh wilayah Kecamatan di Kota Ternate dengan jenis ikan pelagis besar seperti jenis tuna, cakalang, tenggiri, kue (*giant traveling*) dan cucut, sementara ikan pelagis kecil termasuk ke dalam jenis layang, kembung, teri, julung, dan tembang. Sumberdaya tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh para pelaku usaha melalui mekanisme sebagaimana diatur dalam kebijakan pemerintah daerah. Artinya, para pelaku usaha diberikan kesempatan untuk melakukan pengembangan usaha sesuai dengan prosedur dan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Sehingga proses membuka lapangan usaha serta pengembangan usaha harus dilakukan secara administratif.

Tinjauan empiris menunjukkan bahwa angka pertumbuhan ekonomi di Kota Ternate diperlihatkan oleh produktivitas nelayan dalam memenuhi permintaan konsumen. Angka permintaan tersebut menjadi stimulus bagi para pelaku usaha terutama *mini purse seine* untuk melakukan peningkatan produksi sehingga para pelaku usaha dapat memperoleh keuntungan yang besar. Namun, dalam mengembangkan usaha tersebut, seringkali para pelaku usaha mengalami masalah dimana masalah-masalah tersebut berhubungan dengan biaya produksi yang seringkali mengalami fluktuatif (kenaikan dan penurunan) karena dipengaruhi kenaikan harga barang kebutuhan produksi, pendapatan yang seringkali mengalami penurunan sebagai akibat dari hasil produksi yang tidak terlalu optimal (berada di bawah BEP), biaya perawatan alat produksi yang tidak diperkirakan, serta biaya kebutuhan pokok keluarga nelayan (subsisten) yang mengalami kenaikan. Bila diperhatikan, masalah-masalah tersebut berkaitan erat dengan persoalan manajerial usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diketahui terdapat beberapa faktor yang berpengaruh signifikan bagi peningkatan produksi tangkap perikanan laut misalnya, kurangnya pemahaman bagi para pelaku usaha mengenai manajemen biaya produksi, dan biaya lainnya berpengaruh bagi pendapatan usaha. Selain itu, pendapatan usaha berpengaruh pada peningkatan pendapatan perkapita nelayan, pendapatan perkapita selanjutnya berhubungan dengan besar pengeluaran nelayan dalam memenuhi kebutuhan subsistennya yang dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan nelayan.

Faktor-faktor yang disebutkan di atas merupakan variabel penelitian yang sangat penting karena berpengaruh pada keberhasilan nelayan dalam peningkatan produksi hasil tangkap ikan laut yang berimbas pada peningkatan ekonomi nelayan. Alasan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengajukan judul *Kelayakan Usaha dan Kesejahteraan Nelayan Mini Purse Seine Di Kelurahan Rua Kecamatan Pulau Ternate*". Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil nelayan *mini purse seine* di Kelurahan Rua?
- 2) Bagaimana kelayakan usaha nelayan *mini purse seine* di Kelurahan Rua?
- 3) Bagaimana tingkat kesejahteraan nelayan *mini purse seine* di Kelurahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berfokus pada:

- 1) Mengidentifikasi profil nelayan *mini purse seine* di Kelurahan Rua.
- 2) Mengetahui kelayakan usaha *mini purse seine* di Kelurahan Rua yang dihitung berdasarkan hasil tangkap per Tahun.
- 3) Menganalisis kesejahteraan nelayan *mini purse seine* di Kelurahan Rua dengan menggunakan metode Nilai Tukar Nelayan (NTN).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagaimana dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti lainnya terkait dengan objek formal penelitian yang sama. Penelitian ini dapat menjadi suatu sumbangsih peneliti dalam menambah daftar kepustakaan di program studi.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan uji sebagaimana diperlukan, misalnya;

- Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan kebijakan ekonomi pada konteks pembangunan di sektor perikanan laut.
- Bagi nelayan setempat, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan khazanah, terutama dalam manajemen usaha *mini purse seine*.
- Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai patokan minimal dalam melakukan kontrol usaha atau penanaman modal pada usaha tangkap perikanan laut.